

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *ESG Risk Ratings* dan *Firm Size* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan indeks IDXESGL yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *ESG Risk Ratings* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA pada perusahaan indeks IDXESGL yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022. *ESG Risk Rating* menunjukkan hubungan negatif. Penurunan *ESG Risk Ratings* akan menurunkan *Return on Asset*.
2. *ESG Risk Ratings* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE pada perusahaan indeks IDXESGL yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022 dan *ESG Risk Ratings* menunjukkan hubungan positif. Peningkatan *ESG Risk Ratings* meningkatkan *Return on Equity*.
3. *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA pada perusahaan indeks IDXESGL yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022. Hasil ini menunjukkan apabila terjadinya penurunan proporsi *Firm Size* yang diukur dengan ROA maka akan berdampak terhadap peningkatan *Return on Asset*.
4. *Firm Size* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE pada perusahaan indeks IDXESGL yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022. *Firm Size* menunjukkan hubungan positive. Peningkatan *Firm Size* meningkatkan *Return on Equity*.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Karena data *ESG Risk Ratings* yang digunakan hanya data yang dikeluarkan oleh Sustainalytics saja, maka hasil dari penelitian ini terkait dengan pengaruh *ESG Risk Ratings* terhadap kinerja keuangan tidak dapat digeneralisir.
2. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada database Morningstar sehingga masih adanya potensi bias atas subjektivitas suatu database terhadap database lainnya. Hal ini merupakan keterbatasan dalam penelitian yang melekat dan tidak dapat dikontrol oleh peneliti.

## 5.3. Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang dipaparkan, saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya ataupun berguna bagi penelitian ini yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek, populasi, dan sampel pada berbagai indeks saham. Ukuran kinerja keuangan sebaiknya menggunakan satu ukuran internal dan ukuran lainnya menggunakan ukuran pasar seperti Tobin's  $q$  atau *Price Earning Ratio*.
2. Hasil koefisien determinasi sebesar 0.110 atau 11% dan 0.036 atau 3.6%, menunjukkan masih banyak variabel lain yang mampu untuk menjelaskan variabel kinerja keuangan lebih lanjut. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel independen lainnya yang diduga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan seperti Leverage, Struktur modal, Aktivitas perusahaan dan lain-lain.
3. Potensi terjadinya bias dalam penelitian akan selalu ada sehingga untuk meminimalisir terjadinya bias, peneliti selanjutnya dapat menggunakan 106 sumber database lainnya seperti Fitch Ratings, Refinitiv, Bloomberg, KLD (Kinder,

Lydenberg, dan Domini) dan lainnya agar hasil penelitian dapat menjadi lebih terkonfirmasi.

#### 5.4. Implikasi Penelitian

Praktik keberlanjutan pada perusahaan penting untuk dipertimbangkan karena memberikan dampak yang cukup besar terhadap prinsip *going concern* perusahaan. Dengan adanya *ESG Risk Ratings* sebagai alat pengukur eksposur perusahaan terhadap risiko ESG dan seberapa baik perusahaan mengelola risiko tersebut diharapkan dapat membuat perusahaan memberikan lebih giat memperhatikan aspek-aspek ESG agar perusahaan tetap bisa menjaga eksistensinya. Hasil dari penelitian ini berimplikasi kepada bagaimana penerapan ESG yang masih harus terus dikembangkan dan diterapkan oleh banyak perusahaan sehingga dapat memberikan dampak keberlanjutan yang konkrit termasuk dampak kepada kinerja keuangan. Penelitian mengenai bagaimana pengaruh *ESG Risk Ratings* terhadap kinerja keuangan sendiri belum banyak dilakukan di negara berkembang, terutama di Indonesia sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu acuan dan studi literatur bagi peneliti selanjutnya.

